BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam skripsi yang berjudul Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural dalam Novel Tuhan Maha Asyik Karya Sujiwo Tejo dan MN.Kamba berdasarkan analisis semiotic *Ferdinand De Saussure* dan Relevansinya terhadap Pendidikan Islam, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendidikan multikultural adalah sebuah proses pendidikan yang mengedepankan pada proses pembelajaran yang mementingkan pada asas kebudayaan, adat istiadat, norma dan agama yang berlaku di masyarakat. Nilai-nilai pendidikan multikultural yang terkandung dalam novel Tuhan Maha Asyik karya Sujiwo Tejo dan MN.Kamba berdasarkan analisis semiotik *Ferdinand De Saussure* adalah sebagai berikut :

a. Nilai Toleransi

Nilai toleransi dalam novel ini terdapat pada bab Wayang, Cacing Diri, Bahasa, dan Sombong. Melalui dialog para tokoh menagajarkan sikap saling menghormati, menghargai dan mengasihi sebagai wujud manusia yang berketuhanan.

b. Nilai Kesetaraan

Nilai kesetaraan dalam novel ini terdapat pada bab Antareja, Nyawa, Zat, Diri dan Bahasa, dalam novel menajarkan bagaimana sikap-sikap anak yang sama tanpa ada perbedaaan antara laki-laki dan perempuan, anak kecil dan orang dewasa sebagai wujud rasa cinta kepada sesama manusia.

c. Nilai Humanisme

Nilai Humanisme dalam novel ini, tergambar pada prolog-prolog dan dialog antar tokoh dalam novel yang mengajarkan kepada manusia untuk tidak iri, dengki maupun sombong. Menebarkan rasa kasih sayang, saling mengingatkan dan menguatkan sesama teman.

d. Nilai Pluralisme

Pluralisme terdapat pada bab Jalan iman, Antareja, Nyawa, dan Bahasa, mengajarkan kita dalam menjalin hubungan dalam masyarakat untuk saling mengormati dan mengasihi walaupun berbeda watak atau karakter.

e. Nilai Demokrasi

Nilai demokratis dalam novel ini terdapat pada bab Marhain, Diri, Pertanda dan Do'a. Mengajarkan dalam sebuah masyarakat harus saling jujur dan terbuka supaya menjadikan masyarakat yang damai.

2. Nilai-nilai pendidikan multikultural tersebut memiliki relevansi dengan pendidikan Islam. Karena nilai toleransi, nilai kesetaraan, nilai humanisme, nilai pluralisme dan nilai demokrasi juga diajarkan dalam al-Qur'an dan mempunyai beberapa relevansi dengan As-Sunnah. Dimana Al-Qur'an telah menjelaskan bahwa Allah mengajarkan kita berbuat baik kepada manusia ataupun yang lainnya, yang terkandung dalam beberapa surat Al-Qur'an. Nabi Muhammad SAW mengajarkan kepada para sahabat-sahabatnya supaya mengamalkan nilai toleransi, nilai humanisme, nilai pluralisme dan nilai demokrasi hal ini terbukti Nabi Muhammad SAW mencontohkan agar berbuat baik kepada sesama, mencintai sesama muslim dan menghormati orang kafir. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan islam dimana menjadikan manusia yang selamat dunia dan akhirat. Novel merupakan salah satu media pembelajaran yang pas untuk masa kini. Karena kebanyakan remaja hingga orang dewasa menyukai novel. Dan salah satu novel yang dapat dijadikan bahan media pembelajaran pendidikan multi kultural adalah novel Tuhan Maha Asyik. Novel ini di dalamnya menceritakan kisah-kisah tokoh bocah yang melihat atau memandang wajah Tuhan dengan sudut pandang yang berbeda.

B. Saran-Saran

Setelah penulis melakukan penelitian dan analisis mendalam terhadap novel Tuhan Maha Asyik karya Sujiwo Tejo dan MN.Kamba. Maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya pada kalangan remaja yang ingin

mendalami tentang pendidikan multikultural. Saran-sarannya adalah sebagai berikut:

1. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan menghadirkan Pendidikan Multikultural dalam Novel sebagai bahan perbandingan atau dapat meneliti dengan segi lain.
2. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi bahan cerminan dan pelajaran khususnya dikalangan masyarakat khususnya remaja mengingat pentingnya menjaga hubungan dengan baik.
3. Karya yang baik adalah karya yang isinya bermutu, tidak asal menulis harus ada pengetahuan yang mengajak kepada kebenaran juga dapat dipertanggungkan di dunia dan akherat kelak.
4. Semoga hal-hal yang baik dalam penelitian ini menjadi masukan yang dapat mengembangkan karya sastra seperti novel yang sarat dengan perilaku yang baik.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah serta inayahnya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian karya ilmiah skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran bagi para pembaca dan dapat berguna untuk penelitian selanjutnya yang membahas tentang Pendidikan Multikultural dalam Novel.

Peneliti menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan-kekurangan yang ada dari berbagai sisi sehingga menjadikan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran selalu peneliti nantikan sehingga dapat membuat penelitian ini berkembang lebih baik lagi. Akhir kata peneliti mengucapkan banyak-banyak terimakasih dan mohon maaf yang sebesar-besarnya.